

KEY INDICATOR

17/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	7.91	8.01	(10.00)	29.20
USD/IDR	15,465.00	15,640.00	-1.12%	9.80%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,634.82	3.44%	-26.43%	12.04
MSCI	5,085.77	4.85%	-30.22%	12.22
HSEI	24,380.00	1.56%	-13.51%	10.60
FTSE	5,786.96	2.82%	-23.27%	14.81
DJIA	24,242.49	2.99%	-15.05%	20.66
NASDAQ	8,650.14	1.38%	-3.59%	29.16

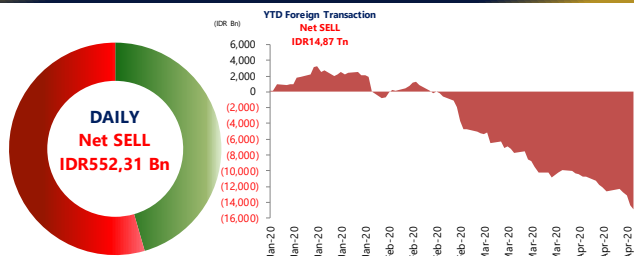
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	18.27	-8.05%	-71.35%	-70.08%
COAL	USD/TON	62.00	0.16%	-26.71%	-8.42%
CPO	MYR/MT	2,235.00	1.41%	1.36%	-26.77%
GOLD	USD/TOZ	1,682.82	-2.03%	32.09%	10.91%
TIN	USD/MT	15,070.00	0.74%	-26.15%	-12.26%
NICKEL	USD/MT	12,042.00	2.36%	-6.60%	-14.14%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASPI	RUPS	
BBCA	Cum Date	Rp455/ share
SIDO	Ex Date	Rp27/ share

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +2,99% pada perdagangan Jumat (17/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+2,68%) dan Nasdaq (+1,38%). Penguatan indeks didukung oleh pernyataan pemerintah AS untuk kembali bekerja dengan merilis panduan untuk tetap menjaga jarak dan kebersihan. Kemudian, Remdesivir atau obat untuk penanganan Covid-19 dari Gilead Science menunjukkan keberhasilan dalam menangani pasien di Chicago, maka hal ini turut memberikan katalis positif bagi pasar, serta optimisme bahwa aktivitas ekonomi akan kembali normal. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Japan *Trade Balance* per Mar-2020; 2) China *Loan Prime Rate* per Apr-2020; 3) UK *Rightmove House Prices* per Apr-2020.

Domestic Updates

Gubernur BI menyampaikan empat hal terkait perkembangan terkini dan kebijakan yang ditempuh demi menjaga perekonomian di tengah wabah Covid-19, sebagai berikut : 1) Nilai tukar Rupiah stabil dan cenderung menguat karena pelaku pasar domestik dan asing kembali optimis; 2) Defisit neraca perdagangan 1Q20 lebih rendah dari 1,5% dari GDP; 3) BI mempertahankan suku bunga acuan 7DRRR, namun BI tetap melihat adanya ruang penurunan suku bunga dengan rendahnya tekanan inflasi dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi; dan 4) Pemerintah akan memaksimalkan sumber dana yang ada dan menerbitkan SBN sebagai *last resort*.

Company News

- DMAS** akan membagikan dividen sebesar Rp21/saham. Total dividen yang dibagikan mencapai Rp1,01 triliun dengan *dividend yield* sebesar 11,23% berdasarkan harga saham Rp187/lembar pada Jumat (17/04). Nilai dividen tidak berubah dari FY18 yang juga sebesar Rp21/saham. Adapun, tanggal pencatatan dividen jatuh pada 27 April 2020. (Kontan)
- ARNA** membukukan penjualan Rp583,61 miliar pada 1Q20, meningkat 3,90% YoY dari 1Q19. Peningkatan beban sejalan dengan peningkatan pendapatan, di mana beban pokok penjualan meningkat sebesar 1,21% YoY diikuti oleh beban umum dan administrasi sebesar 22,16% YoY. Laba bersih masih tercatat meningkat 17,97% YoY dari Rp55,69 miliar pada 1Q19 menjadi Rp65,70 miliar pada 1Q20. (Kontan)
- INTP** mencatatkan penjualan semen sebesar 3,9 juta ton pada 1Q20. Penjualan menurun 6% YoY dibandingkan dengan penjualan pada 1Q19 yang dikarenakan kondisi cuaca pada awal tahun. Menurut manajemen, efek dari pandemi Covid-19 baru akan terasa pada 2Q20E. Sehingga manajemen merevisi target pertumbuhan penjualan menjadi sebesar 1% - 2% YoY dari yang sebelumnya 3% - 4% YoY sejalan dengan proyeksi Asosiasi Semen Indonesia. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +3,44% di level 4.634,82 pada perdagangan Jumat (17/04) meskipun diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp552,31 miliar. Penguatan IHSG terjadi di tengah penguatan bursa regional Asia dan global atas katalis positif dari pengangkatan *lockdown* di beberapa negara seperti di Eropa yang telah membuka kembali sekolah dan pertokoan dengan tetap menjaga jarak. Hal tersebut telah mendorong optimisme terhadap pemulihan kondisi ekonomi. Walaupun, kasus di Indonesia masih meningkat hingga 6.575 kasus dengan 686 kasus sembuh dan 582 korban jiwa. Sementara, nilai tukar rupiah terhadap USD menguat di level Rp15.465. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.530-4.747 di tengah penantian data pertumbuhan pinjaman per Mar-2020. **Todays recommendation: INKP, AKRA, PTBA, BBCA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
INKP	5,200	Buy on Weakness	Dalam jangka pendek INKP sedang berada di awal wave B dari wave (B), sehingga INKP akan rentan terkoreksi terlebih dahulu.
AKRA	1,880	Buy on Weakness	Dalam jangka pendek AKRA rentan terkoreksi terlebih dahulu untuk membentuk wave (b) dari wave [iv].
PTBA	1,980	Sell on Strength	Pergerakan PTBA sedang berada di wave 5 dari wave (5), sehingga PTBA masih rentan untuk terkoreksi.
BBCA	27,125	Sell on Strength	Penguatan BBCA akan cenderung terbatas dan dalam jangka pendek. Setelah mengkonfirmasi terjadinya wave [b], maka BBCA akan berpotensi terkoreksi kembali untuk membentuk wave [c] dari wave 2.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

